



**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

**SUHARTI NINGRUM**

**NPM. 21601082152**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, (2) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, (3) Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Metode pengumpulan data dengan penelitian lapangan atau survei. Sampel yang digunakan sebanyak 30 wajib pajak orang pribadi. Teknik analisis data menggunakan analisis menggunakan program SPSS (Statistical Package For Social Science). Dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Motivasi Membayar Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Malang tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,584 dan thitung lebih besar daripada ttabel ( $15,137 > 1,654$ ) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,050$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. (2) Tingkat Pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Malang tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,698 dan thitung lebih kecil daripada ttabel ( $1,120 < 1,654$ ) serta nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ( $0,265 > 0,050$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. (3) Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Malang tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,582 dan 0,273, selain itu nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel ( $114,261 > 3,05$ ) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,050$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

**Kata Kunci :Motivasi Membayar Pajak, Tingkat Pendidikan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

## ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) The Effect of Motivation to Pay Taxes on Individual Taxpayer Compliance, (2) The Effect of Education Level on Individual Taxpayer Compliance, (3) The Effect of Motivation to Pay Taxes and Level of Education on Individual Taxpayer Compliance. Methods of data collection using field research or surveys. The sample used was 30 individual taxpayers. The data analysis technique uses analysis using the SPSS (Statistical Package For Social Science) program. By doing validity and reliability tests. The results showed: (1) Motivation to Pay Taxes has a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance at the Regional Office of the Directorate General of Taxes Malang in 2020. This is indicated by the regression coefficient value which is positive, namely 0.584 and tcount is greater than ttable ( $15,137 > 1.654$ ) and the significance value is smaller than the significance value of 5% ( $0.000 < 0.050$ ). These results indicate that the first hypothesis is accepted. (2) The level of education has a positive but insignificant effect on Individual Taxpayer Compliance at the Regional Office of the Directorate General of Taxes Malang in 2020. This is indicated by the regression coefficient that is positive, namely 0.698 and tcount less than ttable ( $1.120 < 1.654$ ) and a significance value that is greater than the 5% significance value ( $0.265 > 0.050$ ). These results indicate that the second hypothesis is accepted. (3) Motivation to Pay Taxes and Education Level have a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance at the Regional Office of the Directorate General of Taxes Malang in 2020. This is indicated by the positive regression coefficient values, namely 0.582 and 0.273, besides that the Fcount value is greater than the value of Ftable ( $114.261 > 3.05$ ) and the significance value which is smaller than the significance value of 5% ( $0.000 < 0.050$ ). These results indicate that the third hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Motivation to Pay Taxes, Level of Education, Individual Taxpayer Compliance*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan fenomenal yang selalu berkembang di kalangan masyarakat. Pajak digunakan sebagai salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kemandirian dalam bangsa dan negara pembiayaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama. Pajak merupakan instrumen pemerintah yang berperan dalam sistem perekonomian karena sumber pemerintah terbesar negara adalah dari sektor pajak. Pajak berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperluas kegiatan ekonomi di berbagai sektor.

Melalui pajak, pemerintah dapat memanfaatkan sumber daya ekonomi untuk menyelesaikan berbagai masalah perekonomian. Selain itu pajak digunakan untuk membangun infrastruktur serta fasilitas umum demi menunjukkan kemajuan suatu negara. Karena, hendaknya masyarakat sebagai warga Negara paham tentang pentingnya pajak dan mengerti bagaimana melaksanakan hak dan kewajiban terkait dengan pajak.

Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerimaan pajak di Indonesia pada umumnya masih di dominasikan oleh badan (Fitriani dan Mardika 2009: 136). Dalam hal tersebut di karenakan sebagai instansi formal terdaftar, serta badan lebih mudah teridentifikasi jati diri, terpantau kehadirannya, terdeteksi kegiatannya dan transparan objek pajaknya,

sedangkan pada pengumuman pajak atas orang pribadi terjadi kesulitan dalam pemantauan dan pendeteksian. Hal ini dikarenakan tidak adanya informasi transaksi finansial dari tiap orang secara jelas, sehingga pengumuman pajak atas badan lebih optimis dari pada orang pribadi.

Selama beberapa tahun terakhir masalah di Indonesia ini dari perpajakan di Indonesia adalah penerimaan pajak yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan target yang diterapkan terlalu tinggi. Target penerimaan pajak masih belum membaik dan kondisi pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang masih melambat. Hal ini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga menyatakan kondisi riil penerimaan negara melalui pajak selama 4 tahun terakhir tidak pernah mencapai target yang ditetapkan.

Dalam penelitian mengungkapkan beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan *e-filing* yaitu kurangnya pemahaman wajib pajak terhadap *e-filing*, kurangnya sosialisasi dan kurangnya kesadaran penggunaan teknologi di kalangan masyarakat. Hal ini juga masih banyak kenyataan wajib pajak yang tidak memanfaatkan fasilitas ini. Namun pada wajib pajak di latar belakang oleh kurangnya kesadaran dari setiap wajib pajak.

Kesadaran merupakan bagian dari motivasi, yaitu motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri individual itu sendiri. Pada keadaan tertentu, kesadaran dapat juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seorang individual maka pola pikir dan cara bertingkah laku juga lebih dan berkembang.

Sejak reformasi fiskal pada tahun 1984 dalam pemungutan pajak, negara memberlakukan *self assessment system*. Sistem ini mesyarakat adanya peran aktif dari setiap wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam mensukseskan pelaksanaan sistem tersebut. Oleh karena itu, sangat penting apabila kepatuhan wajib pajak dapat timbul dari dalam diri individu secara sukarela. Keberhasilan pelaksanaan *self assessment system* sangat terkait dengan karakteristik seorang wajib pajak. Karakteristik wajib pajak dapat dilihat dari motivasi dalam membayar pajak dan tingkat pendidikannya.

Dengan Tingkat Pendidikan yang tinggi wajib pajak mampu berfikir dan mempelajari bahwa pajak memang benar-benar penting untuk kemajuan dan pembangunan bangsa, sehingga akan timbul motivasi dari dalam dirinya untuk sukarela membayar pajak.

Rendahnya penerimaan pajak umumnya dikarenakan wajib pajak belum memiliki motivasi yang kuat untuk sadar dan patuh dalam memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa isu korupsi, ketidakpuasan masyarakat atas pelayanan dan mekanisme pajak merupakan hal-hal yang mempengaruhi motivasi wajib pajak dalam membayar pajak (Ayuvisda 2012:3).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki individu agar mereka tergerak untuk melaksanakan suatu aktivitas, dalam hal ini adalah motivasi untuk membayar pajak, sehingga nantinya tujuan perpajakan dapat tercapai. Diharapkan sosialisasi dan upaya yang dilakukan oleh aparat pajak mendapatkan respon yang positif dari wajib pajak kemudian mereka akan sadar dan



termotivasi untuk sukarela dalam membayar pajak, sehingga target penerimaan dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi orang akan lemah, pesimis dan tidak ada dorongan untuk melakukan suatu aktivitas. Usaha yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi wajib pajak adalah dengan dilakukannya sosialisasi yang berkelanjutan (terus-menerus) dari kantor pajak dengan memaparkan manfaat, fungsi dan kegunaan pajak secara konkret.

Demi mencapai target pajak, kini akan lebih berfokus untuk menggali potensi pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi. Bahwa penerimaan pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi secara nominal masih terlalu rendah. Penggalan potensi penerimaan pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi ini penting untuk mengurangi ketergantungan penerimaan pajak dari Wajib Pajak Badan. Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk memenuhi kewajibannya perlu dilakukan upaya-upaya yang bersifat komprehensif dan berkesinambungan oleh pemerintah agar target penerimaan pajak tercapai. Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan merupakan faktor dari dalam diri setiap Wajib Pajak Orang Pribadi, kedua faktor ini penting karena berpengaruh terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan penerimaan pajak negara. Motivasi merupakan proses psikologis yang terjadi karena interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan pemecahan personal. Motivasi adalah kekuatan potensial yang ada dalam diri individu yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya, baik secara positif atau negatif, tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh orang tersebut.

Penelitian dari Dianawati (2008) Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu)”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban pajak. Peneliti mengambil sampel pada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu. Hasil dari penelitian tersebut adalah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Secara simultan variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, yaitu Motivasi dan Tingkat Pendidikan sebagai variabel independen serta Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada asal responden yang dijadikan sebagai sampel, Susi Dianawati mengambil responden dari KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu sedangkan pada penelitian ini dilakukan di KPP yang ada di Daerah Kantor Wilayah Malang Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Malang Utara”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang di atas, dapat di ambil dari rumusan masalah yaitu :

1. Apakah motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
2. Apakah motivasi membayar pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi membayar pajak pengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib orang pribadi.
3. Untuk mengetahui tingkat pendidikan pengaruh secara persial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan membawa wawasan ilmu pengetahuan di banding perpajakan terutama mengenai masalah motivasi pengetahuan di bidang perpajakan terutama mengenai masalah motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal perpajakan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.

- b. Bagi Instansi Pajak

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan bagi kantor pelayanan pajak.

- c. Bagi Wajib Pajak dan Masyarakat

Penelitian ini dapat diharapkan dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat memberikan wawasan kepada wajib pajak dan masyarakat bahwa sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan dalam hal perpajakan agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Malang Tahun 2020. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi Membayar Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Malang tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisiensi regresi yang bernilai positif yaitu 0,584 dan  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $15,137 > 1,654$ ) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,050$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Malang tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,698 dan  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $1,120 < 1,654$ ) serta nilai signifikansi yang lebih besar

daripada nilai signifikansi 5% ( $0,265 > 0,050$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Malang tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,582 dan 0,273, selain itu nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  ( $114,261 > 3,05$ ) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,050$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini penulis menyamakan persepsi antara Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja sebagai karyawan maupun Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh dari variabel independen (Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi) pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi yang tidak dijadikan sampel, akan tetapi tidak dapat digeneralisasikan pada aspek-aspek yang lain di luar variabel

penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai objek penelitiannya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan judul adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian dan tidak hanya pada Motivasi dari dalam individu wajib pajak masih sangat perlu untuk ditingkatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) agar kesadaran dan kepatuhan meningkat sehingga penerimaan pajak juga akan meningkat.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sehingga dapat ditemukan variabel baru yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu, disarankan untuk melakukan observasi penelitian yang lebih banyak sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. (2010). *“Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan”*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Adincha Ayuvisda Sulistiyono. (2012). “Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan (Studi Di Sentra Produksi Manik-Manik Desa Plumbongambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur)”. *Jurnal Akuntansi UNESA* (Vol 1, No 1, 2012). Hlm. 1-20 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Afid Burhanuddin. (2012). *“Populasi dan Sampel”*. [http://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2012/11/populasi -dan-sampel.pdf](http://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2012/11/populasi-dan-sampel.pdf), diakses pada hari Jum’at, 16 Oktober 2015 pukul 23.20 WIB.
- Ari Mulianta Ginting. (2015). “Strategi Perpajakan 2015”. *Jurnal P3DI Vol. VII, No. 03/I/P3DI/Februari 2015*. Hlm. 13-16. Sekretariat Jenderal DPR RI, Jakarta.
- Dina Fitriani W dan Putu Mahardika Adi Saputra.(2009). “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Studi Kasus di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Batu)”. *Journal of Indonesian Applied Economics* (Vol. 3 No. 2 Oktober 2009). Hlm. 135-149. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2011). *“Buku Panduan Hak dan Kewajiban Wajib Pajak”*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Edy Suprianto. (2011). *“Perpajakan di Indonesia”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eka Maryati. (2014). “Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Eldita Devianingrum dkk. (2013). “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi”. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 01 No. 02 2013). Hlm. 37-44. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala, Madiun.
- Husen Abdul Ghoni. (2012). “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah”. *Jurnal Akuntansi UNESA Vol.1 No.1*. Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.



Imam Ghozali. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Jessica Limandau Alikin. (2016). *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak untuk Menggunakan e-Filing di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.*

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PMK-91/PMK.03/2015 tentang Penghapusan Sanksi Pajak. <http://www.kanwiljogja.pajak.go.id> diakses pada hari Rabu 2 Desember 2015 pukul 20.25 WIB.

\_\_\_\_\_. Nomor PMK-122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak. <http://www.pajak.go.id> diakses pada hari Kamis 7 Januari 2016 pukul 15.40 WIB.

Muhammad Tholhah Hasan. (2005). *“Islam dan Masalah SDM”*. Jakarta: Lantabora Press.

Mohammad Zain. (2008). *“Manajemen Perpajakan”*. Jakarta: Salemba Empat

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002) *“Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama”*. Yogyakarta: BPFE.

Siti Kurnia Rahayu. (2010). *“Perpajakan Indonesia”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). *“Perpajakan : Konsep, Teori dan Isu”*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2005). *“Statistika untuk Penelitian”*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2009). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Susi Dianawati. (2008). *“Analisis Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 16 Pasal 1 tahun 2009 tentang Wajib Pajak.

Undang-Undang Nomor 14 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Valentina Sri Sumardiyanti dan Aji Suryo. (2006). *“Perpajakan Indonesia”*.  
Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id). “Pemerintah Fokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Capai Target 2016”. Diambil dari: <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/pemerintah-fokus-pada-wajib-pajak-orang-pribadi-untuk-capai-target-penerimaan-2016> pada tanggal 30 Maret 2016.

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). “Realisasi Penerimaan Pajak 31 Agustus 2015”. Diambil dari: <http://www.pajak.go.id/content/realisasi-penerimaan-pajak-31-Agustus-2015> pada tanggal 2 Desember 2015.

[www.republika.co.id](http://www.republika.co.id). “Yogyakarta Bentuk Satgas Khusus Buta Aksara”. Diambil dari: <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/11/09/nxjfxg384-yogyakarta-bentuk-satgas-khusus-buta-aksara> pada tanggal 7 Desember 2015.

[www.sindonews.com](http://www.sindonews.com). “Rakyat Indonesia Belum Merdeka dari Buta Aksara”. Diambil dari: <http://daerah.sindonews.com/read/1060207/189/rakyat-indonesia-belum-merdeka-dari-buta-aksara-1447080009> pada tanggal 7 Desember 2015.

